

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman memiliki hubungan yang *linear* dengan perkembangan teknologi informasi, yang saat ini terbilang cukup pesat dan hampir mempengaruhi semua kehidupan. Dengan masuknya teknologi informasi pada lini kehidupan membuat perusahaan secara langsung maupun tidak langsung harus mengikuti trend yang terjadi untuk dapat mempertahankan kinerja dan memberikan pelayanan yang maksimal pada konsumennya. Pemanfaatan teknologi informasi, tentunya dapat memudahkan perusahaan dalam menghadapi berbagai permasalahan dan memudahkan perusahaan dalam memperluas wawasan. Teknologi informasi juga memiliki pengaruh yang besar terhadap efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mendukung proses bisnisnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi perlu diterapkan dalam membantu mengembangkan bisnis perusahaan.

“Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014)”.

Pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan tentunya memberikan sebuah dampak pada perusahaan yang disebut dengan nilai. Nilai adalah harga atau bisa juga sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi manusia serta sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya. Sebagaimana dinyatakan diatas, membahas konsep nilai berarti berurusan dengan kegunaan, kebermanfaatan dan keuntungan yang dapat berwujud dalam bentuk kenyamanan, ketepatan, keuntungan finansial dan lain-lain (Lucas, 1999).

Nilai yang dimiliki perusahaan akibat dampak pemanfaatan teknologi informasi (TI) memiliki nilai tersendiri yang disebut dengan nilai TI. Nilai TI merupakan

nilai tambah dalam bentuk kuantitatif satuan mata uang yang dapat dinyatakan dalam rasio indeks sebagai manfaat dari belanja sumber daya TI yang dikelola untuk peningkatan kinerja perusahaan (Abdurrahman L. , 2019). Nilai TI dapat berasal dari suatu sistem yang kompleks yang terdiri dari berbagai subsistem, komponen, subkomponen, dan bagian lebih kecilnya lagi. Beberapa subsistem, dapat berupa momen dalam waktu, pemegang saham, atribut individu, dampak penugasan, hubungan eksternal, dan manajemen. Saat mengukur nilai TI, penting untuk mempertimbangkan pengukuran yang harus dipusatkan pada referensi (Tohidi, 2011).

Penilaian TI dari sudut pandang keuangan perusahaan akan melibatkan kompleksitas masalah, termasuk masalah *social*, lingkungan, budaya atau dapat dikatakan masalah internal dan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, nilai TI sangat penting bagi perusahaan, perlu dipahami apakah penerapan TI di perusahaan berdampak baik dan positif bagi perusahaan, serta dapat memahami manfaat penggunaan TI di perusahaan. Penilaian TI dapat dilakukan dari sudut pandang keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan, salah satunya adalah laporan keuangan dengan pendekatan rasio keuangan yang berbeda-beda, misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage* dan lain-lain. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi penting bersama dengan informasi lain seperti informasi tentang industri, kondisi ekonomi, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lain sebagainya. (Hanafi M. , 2005)

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan rentang waktu yang cepat. Dengan tujuan tersebut suatu perusahaan secara tidak langsung akan memanfaatkan segala cara, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kinerja di perusahaan. Salah satu divisi yang akan sangat mempengaruhi dan riskan dalam perusahaan yaitu departemen keuangan, yang mana departemen ini membutuhkan perhatian khusus dalam proses kinerja, karena kondisi keuangan dapat menentukan apakah suatu perusahaan sedang maju, monoton atau mengalami kesulitan keuangan.

Perkembangan TI dalam bidang keuangan membuat adanya persaingan yang ketat antar divisi keuangan dibidang industri. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berlomba-lomba untuk memperbaiki sistem keuangan mereka dengan memanfaatkan TI. Hal ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan pada sektor keuangan seperti melakukan investasi, dan dapat juga digunakan untuk menarik investor. Dari sistem keuangan yang bagus, investor dapat melihat kinerja suatu perusahaan, apakah sistem keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau tidak, menguntungkan atau tidak.

Dalam hal ini, pengukuran sistem keuangan dapat menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan lain sebagainya. Akan tetapi, pengukuran dan analisis dengan menggunakan rasio tersebut memiliki kelemahan antara lain: (1) rasio keuangan tidak memperhitungkan biaya modal, (2) rasio keuangan sulit digunakan sebagai pembandingan antara perusahaan sejenis, jika terdapat perbedaan metode akuntansinya, (3) rasio keuangan hanya menggambarkan keadaan sesaat, yaitu pada tanggal laporan keuangan dan periode pelaporan keuangan. Dengan kelemahan tersebut, maka terciptalah suatu pendekatan atau metode baru untuk mengukur kinerja suatu perusahaan untuk mengukur kinerja operasional sistem kerja keuangan disuatu perusahaan yang lebih mencakup banyak hal.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari yang membahas tentang pengukuran kinerja perusahaan dalam beragam pemikiran suatu kinerja yang menggambarkan kondisi perusahaan selama beroperasi yang menganggap pentingnya melakukan pengukuran nilai kinerja perusahaan dari sudut pandang investasi dan pasar modal perusahaan. Dari penelitian tersebut penulis bermaksud untuk melakukan pengukuran nilai perusahaan dari dampak pemanfaatan TI pada proses atau sistem perusahaan dengan variabel uji keuangan perusahaan yang diambil dari laporan tahunan PT Telkom Indonesia selama 15 tahun dimulai dari tahun 2004-2019

Alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur nilai TI pada sistem kinerja yang digunakan oleh suatu perusahaan adalah salah satunya dengan menggunakan

faktor Tobin's Q. Tobin's Q dapat digunakan sebagai alat untuk analisis kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai perusahaan di pasar melalui aset yang dimiliki oleh perusahaan dan hutang yang ada pada perusahaan. Nilai TI yang dihasilkan Tobin's Q berbentuk mata uang rupiah dan rasio, dimana nilai TI tersebut akan memberikan informasi pada perusahaan terkait kondisi perusahaan yang dilihat dari sisi keuangan menurut Tobin's Q. Tobin's Q termasuk alat analisis yang sederhana, dikarenakan tidak hanya menghitung aset yang dimiliki oleh perusahaan tetapi juga kondisi perusahaan didalam pasar. (Sudiyatno & Puspitasari, 2010)

Analisis keuangan dapat lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan rasio Tobin's Q. Dengan memanfaatkan metode dan rasio pada Tobin's Q, dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam bentuk nilai perusahaan dengan satuan indek rasio dan mata uang, apakah dapat dikategorikan dalam kondisi baik atau tidak, sehingga dapat diketahui nilai pasar perusahaan, apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidak menerapkan teknologi informasi pada sistem kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan dengan maksimal.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian Tugas Akhir ini, yaitu:

- a. Bagaimana melakukan estimasi nilai TI dengan menggunakan faktor Tobin's Q
- b. Bagaimana perkembangan nilai TI dalam sebuah perusahaan berbasis TI dengan faktor Tobin's Q?
- c. Bagaimana fluktuasi kinerja TI pada perusahaan menggunakan faktor Tobin's Q selama periode lima belas tahun terakhir di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu:

- a. Mengetahui cara melakukan estimasi nilai IT dengan menggunakan faktor Tobin's Q
- b. Mengetahui perkembangan nilai TI perusahaan dari sudut pandang Tobin's Q
- c. Mengetahui fluktuasi kinerja TI di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode lima belas tahun terakhir dengan pendekatan Tobin's Q

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini yaitu hanya membahas studi kasus penelitian yang dilaksanakan pada perusahaan PT Telkom Indonesia dalam periode waktu tahun 2004 – 2019. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan PT Telkom Indonesia sebagai sumber data dan mempresentasikan hasil pengukuran kinerja TI dalam dua jenis yaitu nilai TI dalam satuan mata uang (miliar Rp) atau disebut dengan *performance value* dan nilai TI dalam satuan rasio atau disebut dengan *performance ratio*. Faktor yang mempengaruhi pengukuran nilai TI pada penelitian ini mengikuti laporan tahunan PT Telkom Indonesia dalam kurun waktu tahun 2004-2019.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai metode perhitungan estimasi nilai TI pada suatu perusahaan yang berfokus pada system kinerja perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kondisi system kinerja perusahaan sebelum menggunakan IT dan setelah menggunakan IT dari sisi perhitungan dengan menggunakan rasio Tobin's Q.
3. Bagi Universitas Telkom, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori, rumus, aplikasi yang digunakan, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara rinci, meliputi model konseptual dan sistematika pemecahan masalah. Model konseptual merupakan gambaran permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan bagaimana penyelesaian yang dilakukan dituang ke dalam model. Sedangkan sistematika pemecahan masalah merupakan gambaran peneliti dalam memecahkan masalah

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini membahas mengenai analisis proses tahapan pengolahan data dan alat yang digunakan untuk mengolah data. Proses pengolahan data dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan, penentuan metode, rumus, dan model pengolahan data, serta aplikasi apa yang digunakan untuk membantu pengolahan data. Sehingga menghasilkan sebuah hasil yang diinginkan disertai dengan penjelasan.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini berisi lanjutan dari Bab IV, yaitu membahas hasil dari pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut dan lebih rinci. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan pengujian ulang disertai dengan perbandingan dengan metode perhitungan lain dengan objek dan data yang sama.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan akhir yang dapat dipetik dari hasil Bab IV dan Bab V. Apakah pengerjaan dan hasil dari pengolahan data sudah menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pada bab ini juga membahas saran terhadap objek penelitian berdasarkan hasil pengerjaan, analisis dan kesimpulan yang sudah didapatkan pada Tugas Akhir.